

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis *Financial distress*, *going concern opinion*, *management changes* terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh pengaruh *Financial distress*, *going concern opinion*, *management changes* terhadap *voluntary auditor switching* pada 47 perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian selama tahun pengamatan 2014-2016 pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Financial distress*, *going concern opinion*, *management changes* terhadap *voluntary auditor switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Nagelkerke R Square* yaitu sebesar 0,026 atau 2,6 %. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Financial distress*, *going concern opinion*, *management changes* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching* Publik sebesar 2,6%, sedangkan 97,4% dijelaskan faktor lain diluar variabel yang diteliti.

V.2 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini diketahui sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menguji variabel-variabel yang mungkin berpengaruh juga terhadap *voluntary auditor switching* seperti *Fee* audit, ukuran klien, ukuran KAP, presentase perubahan ROA dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dari seluruh sektor perusahaan yang ada di BEI.

3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun.

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah

Dapat dijadikan sumber pembuat regulasi terkait dengan pergantian kantor akuntan publik (KAP) terhadap perusahaan.

- 2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Dapat memberikan informasi kepada para auditor terkait dengan pemeriksaan laporan keuangan harus berdasarkan prinsip dan kode etik Akuntan Publik yang berlaku umum.

- 3) Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan terkait dengan pemilihan kantor akuntan publik, agar dapat mempertahankan Kantor akuntan publik yang sesuai dan mampu memberikan opininya sesuai dengan prinsip akuntan publik.

